

Abstrak

Lukman Aldi Salam, 2022, *Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Guru Bahasa Indonesia, Minat Baca*

Minat baca merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi tentunya nanti mampu membantu dalam proses memahami pelajaran. Guru harus berperan penting dalam mengembangkan minat baca siswa terutama bagi guru bahasa Indonesia, sehingga guru bahasa Indonesia harus memiliki strategi untuk mengembangkan minat baca siswa. Ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana strategi guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan minat baca siswa di MTsN 3 Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan minat baca siswa di MTsN 3 Pamekasan; *ketiga*, bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa di MTsN 3 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informannya adalah kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan, yakni Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa Kelas VIII yang ada di MTsN 3 Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, strategi guru dalam mengembangkan minat baca siswa adalah dengan cara menggunakan strategi project best learning dan juga menggunakan metode silent reading program (SEREP) dan pojok baca untuk mengembangkan minat baca siswa. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan minat baca siswa yaitu: *faktor pendukung*; adanya penyediaan buku di perpustakaan yang ter update, dan juga adanya program kelas literasi. *Faktor penghambat*; faktor yang menghambat yaitu adanya siswa yang masih malas membaca, dan siswa yang enggan mengunjungi perpustakaan karena yang menjadi pustakawan adalah guru. dan juga penggunaan HP yang secara berlebihan ditambah adanya game Online, yang membuat siswa kecanduan game sehingga konsentrasi belajar siswa akan terganggu dan itu sangat mempengaruhi motivasinya untuk mengembangkan minat baca. *Ketiga*, *solusi dari faktor penghambat*; Solusinya yang pertama, guru sebelum memasuki materi pembelajaran 1-5 menit memberikan motivasi terhadap siswa akan pentingnya membaca, kedua, guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa seperti mengajak siswa berdialog, berinisiatif memberikan gurauan namun tetap dengan etika yang baik dari guru, ketiga, yaitu guru harus memberikan stimulus terhadap anak-anak agar bisa senang untuk membaca dan juga guru bisa memberikan pelatihan seperti menulis.